

## ABSTRAK

**MUHAMMAD ASRUL. NIM 6103311154. Pengaruh Gaya Mengajar Periksa Diri Dan Gaya Mengajar Inklusi Terhadap Hasil Belajar *Shooting* Dalam Permainan Sepak Bola Pada Siswa Kelas XI IPA SMA Negeri 1 Tambangan Tahun Ajaran 2014/2015.**

**(Pembimbing : Ika Kusumasari, M.Pd)**

**Skripsi : Fakultas Ilmu Keolahragaan UNIMED Medan 2015**

Penelitian ini bertujuan untuk menemukan informasi tentang Pengaruh Gaya Mengajar Periksa Diri Dan Gaya Mengajar Inklusi Terhadap Hasil Belajar *Shooting* Dalam Permainan Sepak Bola Pada Siswa Kelas XI IPA SMA Negeri 1 Tambangan Tahun Ajaran 2014/2015.

Metode penelitian ini adalah eksperimen. Populasi berjumlah 81 orang dan sampel sebanyak 42 orang yang terbagi dalam 2 kelas. Kemudian kelas A diberi metode mengajar periksa diri, dan kelas B diberi metode mengajar Inklusi. Selanjutnya dilakukan penelitian dengan menggunakan tes dan pengukuran terhadap kemampuan *shooting* antara *pre-test* dan *post-test*.

Instrument untuk mengukur kemampuan *shooting* adalah dengan melakukan test *shooting* sesuai dengan tehnik awalan, perkenaan kaki dengan bola, dan gerakan akhir. Data yang dijadikan patokan adalah *shooting* yang tertera dilapangan. Diantara *pre-test* dan *post test* dilakukan pelaksanaan pembelajaran *shooting*, sebagai bentuk belajar yang mampu meningkatkan kemampuan *shooting* dalam permainan sepak bola.

Hasil analisis data yang digunakan adalah dengan perhitungan statistik yakni menentukan uji hipotesis (uji-t). Berdasarkan hasil perhitungan yang dilakukan maka diperoleh pengujian hipotesis : (1). Ada pengaruh yang signifikan dari gaya mengajar periksa diri terhadap kemampuan *shooting* sepak bola hal ini dapat dibuktikan melalui uji-t , yakni  $t_{hitung} = 12,875$  dan  $t_{tabel} = 1,72$ , dengan demikian  $t_h > t_t$  pada taraf signifikan ( $\alpha = 0,05$ ). (2). Ada pengaruh yang signifikan dari gaya mengajar inklusi terhadap kemampuan *shooting* sepak bola, hal ini dapat dibuktikan melalui uji-t, yakni  $t_{hitung} = 8,23$  dan  $t_{tabel} = 1,73$ , dengan demikian  $t_h > t_t$  pada taraf signifikan ( $\alpha = 0,05$ ). (3). Tidak terdapat pengaruh yang berbeda antara gaya mengajar periksa diri dengan gaya mengajar inklusi terhadap hasil belajar *shooting* dalam permainan sepak bola, hal ini dapat dibuktikan uji-t yakni,  $t_{hitung} = 0,31$  dan  $t_{tabel} = 1,68$ . Dengan demikian  $t_h < t_t$  pada taraf signifikan ( $\alpha = 0,05$ ).